



Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)
Volume 6 (2): 171-176, November (2019)
Website: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/index>
Email: jurnal_pls@fkip.unsri.ac.id
(p-ISSN: 2355-7370) (e-ISSN: 2685-1628)



MENTORING KADER POSYANDU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DALAM MENGINPUT DATA KIA BERBASIS ANDROID

Elais Retnowati, Anan Sutisna, Henny Herawati

Universitas Negeri Jakarta

elaisretmo04@gmail.com, ananplsunj@yahoo.com, hennydalimunthe@yahoo.co.id

Abstrak: Posyandu telah memiliki website untuk menampung data Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan kader Posyandu bertugas untuk menginput data ke dalam web tersebut namun tidak semua kader bisa melakukan tugas tersebut karena tidak menguasai teknologi informasi (TI). Artikel ini menggambarkan cara untuk mengatasi masalah Kader Posyandu di Jakarta Timur dalam menginput data KIA menggunakan gawai android. Penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kader dalam menginput data KIA dalam 15 menit dari 4 berkas menjadi 7 berkas. Artikel tentang praktek pendampingan ini menggambarkan bagaimana teknologi android dapat digunakan oleh para kader dalam menginput data yang dapat dilakukan pada kesempatan apapun. Pendampingan menginput data KIA melalui android tidak hanya membuat kader mengenal teknologi yang dekat dengan diri mereka tetapi juga meningkatkan kinerja kader Posyandu dalam menginput data KIA.

Kata kunci: Kinerja Kader Posyandu, Mentoring, Keterampilan Input Data KIA, Android

Abstract: The Posyandu has a website to collect data on Maternal and Child Health (MCH) and the Posyandu cadre is tasked with inputting data into the web, but not all cadres can do the task because they do not master information technology (IT). This research method using quasi experiment. Result showed cadre performance on inputting MCH data increase from 3 become 7 document in 15 minute. This article describes a way to overcome the problem of inputting MCH data using an Android-based mobile phone. This article on mentoring practices illustrates how android technology can be used by cadres in inputting data that can be done at any opportunity. The facilitators input MCH data through android not only to make cadres recognize the technology that is close to themselves but also improve their performance in inputting MCH data.

Keyword: Posyandu Cadre Performance, Mentoring, Data input Skilled, Android.

PENDAHULUAN

Peningkatan indeks pembangunan manusia (Human Development Index) dapat dilakukan dengan cara memperbaiki kualitas kesehatan masyarakat salah satunya dengan meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Peningkatan kesehatan masyarakat ini dapat dilakukan dengan memberdayakan masyarakat melalui pembentukan Pos Layanan Terpadu (Posyandu) sebagai salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

(UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh untuk dan bersama masyarakat. Pemberdayaan penyelenggaraan pembangunan kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat ini bertujuan agar masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2013).

Kegiatan di Posyandu dikelola oleh para kader sebagai tenaga sukarela yang dipilih dari anggota masyarakat. Kader bertugas sebagai pengembang, penggerak dan promotor kesehatan (Kemenkes RI, 2012). Data kesehatan ibu dan anak dapat dilihat pada Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. Buku KIA merupakan sumber informasi kondisi kesehatan ibu dan anak. Upaya pendataan dilakukan oleh kader dengan cara menyalin secara manual data KIA. Jumlah data yang banyak dan tidak sebanding dengan jumlah kader serta proses yang manual tentu membuat proses penginputan data seringkali kurang akurat dan sulit untuk diakses kembali.

Pada era teknologi modern ini penginputan data KIA akan menjadi lebih efektif jika memanfaatkan teknologi. Pelatihan menginput data menggunakan teknologi komputer sudah pernah dilakukan namun karena pelaksanaannya dilakukan secara konvensional berupa penyegaran untuk meningkatkan pengetahuan sehingga yang bertambah hanya pengetahuan saja sedang pelatihan yang meningkatkan keterampilan menggunakan komputer untuk meningkatkan kinerja belum banyak dilakukan. Pelatihan menginput data menggunakan komputer belum memberikan hasil yang maksimal. Kader yang terampil dalam menginput data menggunakan teknologi akan sangat membantu pelaksanaan penginputan data KIA di Posyandu (Triyanti, M, Laksmono Widagdo, 2017).

Teknologi informasi sudah merambah masyarakat termasuk Kader Posyandu sudah tersentuh teknologi, salah satunya penggunaan telepon pintar yang berbasis android. Telepon pintar (gawai) berbasis android dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk menginput data KIA pada website Posyandu namun kader belum dapat melakukannya. Permasalahan kader belum bisa mengakses website KIA gawai berbasis android dapat diatasi dengan melakukan pendampingan atau mentoring (Andi & Nurhaedar, 2002).

Mentoring Kader Posyandu menginput data KIA melalui gawai merupakan alternatif yang dipilih karena seluruh kader memiliki gawai berbasis android. Pelaksanaan pendampingan kader juga relatif mudah sebab dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan waktu

yang dimiliki oleh kader. Tempat pelaksanaan pendampingan juga dapat dilakukan di rumah atau melalui online.

Atas dasar ini maka dirancang penelitian berupa pendampingan dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1. Apakah mentoring dapat digunakan sebagai cara melatih Kader Posyandu dalam menginput data KIA menggunakan gawai berbasis *android*?. 2. Apakah dengan menggunakan gawai berbasis *android* dapat meningkatkan kinerja Kader Posyandu dalam menginput data KIA?.

Tujuan penelitian ini adalah : 1. Meningkatkan kinerja Posyandu dalam menginput data KIA. 2. Tersedianya Data KIA yang konkrit yang *update*.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasy experiment*(Hogenes & Oers, 2016) . Perlakuan terhadap peserta dilakukan menggunakan kuasi eksperimen dengan teknik mentoring pembelajaran menggunakan gawai android. Sebelum mentoring dimulai dilakukan pretest terhadap seluruh kader tentang kemampuan (kinerja) kader dalam menginput data KIA di Posyandu. Setelah dua minggu pendampingan input data menggunakan gawai berbasis android dilakukan post test terhadap kemampuan (kinerja) kader dalam menginput data KIA.

Kader yang dimentoring adalah kader dari 20 Posyandu yang telah menggunakan TI untuk menginput data KIA di Jakarta Timur sebanyak 45 orang. Tidak ada pemilihan secara spesifik terhadap kader. Kader yang dimentoring adalah yang bertugas menginput data KIA dan memiliki gawai berbasis android. Keterampilan menginput data berbasis android adalah kemampuan kader dalam menginput data KIA yang dilakukan melalui gawai berbasis android. Kinerja kader dalam menginput data dihitung dari jumlah data yang dapat diinput dalam satuan waktu yang telah ditentukan.

Mentoring secara dilakukan bertahap dalam kelompok-kelompok Posyandu berdasar area kelurahan masing-masing. Tahap pertama, kader dibimbing untuk mengenal *google apps* pada gawai sebagai tahap awal untuk masuk ke *website* Posyandu. Tahap kedua, dibimbing untuk melakukan *login* ke website Prima. Pada tahap ini peserta diberitahu *icon* mana yang dipilih untuk memasukkan data dan membuat akun beserta *password*. Tahapan ketiga, peserta dibimbing untuk memasukkan data tahap demi tahap hingga selesai kemudian menyimpan.

Proses mentoring sepenuhnya dilakukan dalam suasana informal, memberi arahan, tanya jawab dan diskusi baik kepada mentor maupun dengan sesama peserta. Setelah peserta mengetahui dan dapat menginput data menggunakan gawai proses mentoring masih tetap dilakukan selama dua minggu baik secara tatap muka maupun online.

Analisis data menggunakan teknik kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan melakukan perbandingan rata-rata hasil pre test dengan post test kemampuan kader dalam menginput data KIA sebelum dan sesudah mentoring. Selanjutnya diuji menggunakan uji *t test* (Kothari, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mentoring Kader Posyandu dalam menginput data KIA meliputi dua hal: Pertama pelaksanaan pendampingan dapat dilakukan di rumah para kader atau di Posyandu. Waktu mentoring menyesuaikan dengan kesediaan waktu para kader. Mentoring juga dapat dilakukan secara online.

Kedua, setelah mentoring menginput data menggunakan gawai android terdapat peningkatan jumlah data KIA yang terinput dalam rentang waktu 15 menit. Data kemampuan Kader Posyandu dalam menginput data KIA sebelum dan setelah setelah pendampingan (mentoring) menggunakan gawai berbasis android dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Data Pre Test dan Post Test Pelatihan Input Data KIA menggunakan Gawai Android.

No.	Jumlah Responden	Pre Test Σk_i	Post Test Σy_i	$D_i = y_i - k_i$	$(D_i - \check{D})$	$(D_i - \check{D})^2$
1	N = 45	-	-	-	-	-
2	Σ Skor	224	605	381	3,47	271,20
3	Rata-rata	2,49	6,72	8,47	0,08	6,03

Sumber : Data Hasil Penelitian

Data pada Tabel 1. menunjukkan adanya perbedaan kinerja dalam menginput data KIA dari sebelumnya rata-rata kemampuan untuk menginput 2,49 (3) berkas per 15 menit menjadi 6,72 (7) berkas. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $23,462 >$ dari t tabel pada ($dk = 0,05; n-1$) diperoleh nilai sebesar 2,021. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendampingan menginput data KIA menggunakan gawai berbasis android secara signifikan meningkatkan kinerja kader Posyandu.

Mentoring merupakan cara yang tepat dalam meningkatkan kemampuan (skill) kader dalam menggunakan TI untuk menginput data KIA sebab merupakan pelatihan yang dilakukan secara informal (Orpen & Orpen, 2006). Pelatihan yang dilakukan secara informal membuat kader tidak terdesak dan dapat menyesuaikan dengan waktu yang mereka miliki (Comyn, 2013). Mentoring dilakukan dalam waktu yang cukup, menyesuaikan dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh kader (Maré et al., 2016); (Susanti et al., 2019); (Salamah et al., 2018); (Sutandra & Vera, 2018).

Mentoring merupakan bantuan dengan tujuan memperbaiki kinerja (Abomeh, 2015). Menggunakan gawai berbasis android kemampuan input data kader menjadi meningkat. Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menginput setiap dokumen menjadi lebih singkat dan dokumen yang dapat diinput menjadi lebih banyak. Singkatnya waktu yang digunakan untuk menginput setiap data KIA menunjukkan waktu bekerja kader menjadi efisien dan mentoring merupakan cara yang efektif untuk melatih kader dalam menggunakan teknologi informasi. Meningkatnya jumlah data yang berhasil diinput berdampak terhadap meningkatkan kinerja kader. Kelemahan penelitian ini mentoring tidak dilakukan pada seluruh kader Posyandu. Hanya kader yang memiliki gawai berbasis android yang dimentoring.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil mentoring terhadap Kader Posyandu dalam menginput data KIA menggunakan gawai android dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Kader dapat menginput data KIA dengan mudah melalui gawai berbasis android. b) Kinerja Kader Posyandu dalam menginput data KIA meningkat. c) Masyarakat dapat mengetahui data KIA dan perkembangan balita kapanpun dan dimanapun hanya dengan menggunakan gawai berbasis *android*.

Agar Kader Posyandu dapat meningkatkan kemampuannya menggunakan teknologi informasi dalam menginput data KIA disarankan input data dapat dilakukan melalui gawai android. Mentoring dapat dijadikan sebagai cara melatih peningkatan kemampuan kader dalam menggunakan gawai untuk menginput data KIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abomeh, S. (2015). *EFFECTS OF MENTORING ON EMPLOYEES ' PERFORMANCE IN SELECTED FAMILY BUSINESS IN ABUJA , NIGERIA*. 4(9), 29–50.
- Andi, A., & Nurhaedar, Z. (2002). *Peningkatan Peran Posyandu Partisipatif melalui Pendampingan dan Pelatihan Upaya Pemantauan Pertumbuhan dan Masalah Gizi Balita di Bone , Sulawesi Selatan Improving Participative Posyandu Role through Assistanship and Training on Monitoring the Growth and Nutrition Problems of Children Under Five Years of Age in Bone District , South Sulawesi*. 201–205.
- Comyn, P. (2013). *Skill intensity and skills development in Bangladesh manufacturing enterprises*. (December 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/13639080.2012.660137>
- Maré, D. C., Hyslop, D. R., Fabling, R., Maré, D. C., Hyslop, D. R., Fabling, R., & Mar, D. C. (2016). *Firm productivity growth and skill Firm productivity growth and skill*. 9954(August), 0–25. <https://doi.org/10.1080/00779954.2016.1203815>
- Orpen, C., & Orpen, C. (2006). *The effects of formal mentoring on employee work motivation , organizational commitment and job performance*.
- Salamah, N., Sulistyani, N., Farmasi, F., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (2018). *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. 2(2), 249–256.
- Susanti, W. I., Widodo, A. P., & Nugrahani, S. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Status Gizi Balita Stunting di Kelurahan Gajahmungkur. *ManajemenKesehatanIndonesia*, 7(April), 67–74. Retrieved from file:///D:/SKRIPSI ANGK 015/FARHANA/JURNAL POSYANDU/22254-63756-1-PB.pdf
- Sutandra, L., & Vera, Y. (2018). *Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Suka Raya*. 2(2), 116–122.
- Triyanti, M, Laksmono Widagdo, S. B. (2017). *Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Kader Pemantauan Tumbuh Kembang Balita di Posyandu dengan Metode BBM dan Mind Mapping (MM)*. 12(2).